

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemberian susu formula dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran kota Padang dapat diambil kesimpulan :

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dalam penyajian susu formula
2. Sebagian besar responden memiliki rentang usia 20-35 tahun
3. Sebagian besar responden paling banyak yaitu tamat SMA/SMK dan perguruan tinggi (D3, S1 dan S2)
4. Sebagian besar responden paling banyak yaitu tidak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT)
5. Persentase pemberian susu formula lebih tinggi pada kelompok kasus dibanding kelompok kontrol
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian susu formula dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran kota Padang
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dalam penyajian susu formula dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian diare seperti, perilaku, sikap, dan tindakan pemberian susu formula pada anak perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lainnya yang diduga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pemberian susu formula pada anak.

##### **7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan dalam materi pembelajaran untuk mahasiswa khususnya dibidang kebidanan agar mahasiswa lebih mendalami

materi tentang hubungan pemberian susu formula dengan kejadian diare pada balita.

### **7.2.3 Bagi Puskesmas Pagambiran**

Diharapkan kepada instansi kesehatan yaitu Puskesmas Pagambiran agar dapat memberikan promosi kesehatan tentang faktor penyebab terjadinya kejadian diare. Misalnya cara pemberian susu formula yang tidak tepat.

